



► **PENANGGULANGAN COVID-19**

## PTM Jalan Terus

Ujang Hasanudin, Yosef Leon & Abdul Hamid Razak  
 redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Sejumlah sekolah di Kota Jogja mengaku tetap mempertahankan pembelajaran tatap muka (PTM) meski terdapat murid yang terpapar Covid-19. Dengan catatan, murid yang tertular Covid-19 segera diisolasi dan pelacakan terhadap kontak erat dilakukan dengan optimal.

Kepala SMPN 1 Jogja, Niken Sasanti mengatakan, PTM telah berlangsung 100% di sekolah itu sejak masuknya tahun ajaran baru beberapa waktu lalu. Sampai saat ini penegakan protokol kesehatan (prokes) disebutkan masih dilakukan secara optimal di sekolahnya.

"Selama ini kami masih konsisten menerapkan prokes. Siswa dan guru mengenakan masker, diukur suhunya, mencuci tangan atau mengenakan cairan pembersih tangan. Boleh buka masker hanya bila makan minum," kata Niken, Rabu (27/7).

Menurutnya, sekolah telah mempunyai pedoman khusus jika murid terpapar Covid-19. Panduan itu memang telah disusun bersama Satgas Covid-19 sekolah.

► Halaman 10

### PTM Jalan...

Sehingga perlakuan terhadap murid yang diidentifikasi terpapar Covid-19 akan dikoordinasikan dengan Puskesmas setempat dan PTM tetap berlanjut.

"Kalau murid terpapar langsung diminta isoman, lalu kami melaporkannya ke pihak terkait dan puskesmas, kemudian juga ada pelacakan dengan siapa siswa tersebut kontak, lalu yang sudah kontak juga kami minta isoman. Terkait dengan PTM masih jalan dan tentunya tetap berkoordinasi dengan dinas," ujarnya.

Kepala SDN Lempuyangwangi, Esti Kartini, menyebutkan sekolah akan berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan setempat jika menemukan murid yang terpapar Covid-19. Hanya saja biasanya penentuan untuk melanjutkan PTM disesuaikan dengan jumlah penularan kasus yang terjadi di lingkungan sekolah.

"Kami selalu koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan akan mengikuti arahan. Mungkin kalau ada yang terpapar, kelas yang kena Covid-19 kita *off*-kan tapi tidak semuanya," jelas dia.

Adapun prosedur penanganan Covid-19 di lingkungan sekolah juga telah dimiliki jika terdapat murid yang terpapar.

Sejumlah sekolah menerapkan kebijakan agar semua siswa

membawa bekal makanan sendiri dari rumah untuk menghindari adanya kerumunan saat jam istirahat di kantin sekolah. Hal tersebut demi menghindari terjadinya penularan Covid-19 di lingkungan sekolah.

### Bekal Makanan

Kepala SDN Thirenggo Bantul, Istiani Nurhasanah, mengatakan untuk menghindari penularan Covid-19 di sekolahnya sudah disiapkan prokes.

"Kami juga menekankan semua siswa untuk membawa bekal sendiri dari rumah dan di makan di kelas, meskipun kantin tetap buka."

Sejauh ini diakuinya dari 138 siswa semua sehat dan tidak ada yang terpapar Covid-19. Senada disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMPN 1 Bantul, Isdiyana. Dari 950 siswa di sekolahnya semua masuk dan dalam kondisi sehat. Namun demikian untuk menghindari adanya penularan Covid-19 di sekolah pihaknya tetap menerapkan prokes ketat. Untuk kantin tetap buka.

"Tapi kantin menyediakan makanan siap saji, jadi ketika anak membeli makanan dimakan di dalam kelas sehingga tidak terjadi kerumunan dan mudah dipantau," katanya.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) Bantul, Isdarmoko, menjelaskan terkait perkembangan kasus Covid-19 di Bantul pihaknya telah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan dan Satgas Covid-19 yang intinya memutuskan mulai 11 Juli 2022 PTM 100% atau PTM penuh. PTM 100% dilakukan untuk mengejar ketertinggalan selama pandemi Covid-19.

"Kami akan intens meningkatkan kualitas pembelajaran tatap muka. Maka nanti seandainya terjadi kasusantisipasi kami harus koordinasi dengan Dinkes dan kami harus evaluasi nanti apakah langkahnya meninjau PTM atau tidak," kata Isdarmoko.

Kepala Dinkes Sleman Cahya Purnama membenarkan penularan Covid-19 kembali terjadi di lingkungan sekolah. Selain di SMA swasta di Kapanewon Depok kasus penularan Covid-19 terjadi di SMK Negeri di Cangkringan. Bahkan di SMA swasta, akumulasi jumlah siswa yang terpapar Covid-19 mencapai 120 kasus.

Disinggung soal varian Covid-19 yang menyebabkan virus cepat menyebar, Cahya mengatakan jika hal itu didasarkan hasil pemeriksaan laboratorium. "Tapi berdasarkan informasinya varian BA4 dan BA 5 sudah terdeteksi masuk DIY," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005